

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI SEKULER DAN NEGARA YAHUDI
SEKULER BISA DIHANCURKAN DENGAN
NEGARA ISLAM PALESTINA YANG
BERSUMBER HUKUM ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI SEKULER DAN NEGARA YAHUDI SEKULER BISA DIHANCURKAN DENGAN
NEGARA ISLAM PALESTINA YANG BERSUMBER HUKUM ALLAH**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Yahudi sekuler dan negara Yahudi sekuler bisa dihancurkan dengan Negara Islam Palestina yang bersumber hukum Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi sekuler dan negara Yahudi sekuler bisa dihancurkan dengan Negara Islam Palestina yang bersumber hukum Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang Yahudi sekuler dan negara Yahudi sekuler bisa dihancurkan dengan Negara Islam Palestina yang bersumber hukum Allah, yaitu ayat-ayat:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai Yahudi sekuler dan negara Yahudi sekuler bisa dihancurkan dengan Negara Islam Palestina yang bersumber hukum Allah, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Yahudi sekuler dan negara Yahudi sekuler bisa dihancurkan dengan Negara Islam Palestina yang bersumber hukum Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun

secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

YAHUDI SEKULER DAN NEGARA YAHUDI SEKULER BISA DIHANCURKAN DENGAN NEGARA ISLAM PALESTINA YANG BERSUMBER HUKUM ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: "*... jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).*

Nah, ternyata, Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, "*... jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).*

Jadi sebenarnya, untuk melaksanakan "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),* harus melalui lembaga hukum yang ada didalam negara.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Apakah lembaga hukum yang ada di dalam negara bisa melaksanakan "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49),* sedangkan hukum yang dibuat dan berlaku didalam negara tidak mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?*

Jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: "*...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, kalau dasar hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* atau hanya "*...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49),* maka negara itu tidak mengakui "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Atau dengan kata lain, kalau dasar hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* maka negara itu adalah negara sekuler.

Nah, kalau negara Republik Palestina adalah negara sekuler, maka dasar hukum yang berlaku di negara Republik Palestina tidak mengacu kepada "*...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah sekarang, untuk menghancurkan negara orang Yahudi yang berideologi gulungan Taurat harus dengan Negara Islam Palestina yang memiliki sumber hukum yang mengacu kepada hukum yang

diwahyukan oleh Allah.

Jangan seperti sekarang, Negara Republik Palestina adalah Negara Republik sekuler Palestina. Dimana sumber hukum negara Republik Palestina tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ini yang menyebabkan Negara Republik sekuler Palestina menjadi lemah.

Sebenarnya orang Yahudi yang berideologi gulungan Taurat adalah sangat lemah, kalau tidak dibantu oleh Negara sekuler Amerika Serikat dan negara-negara sekuler di Eropa Barat.

Jadi, sekarang, semua orang Palestina harus kembali kepada dasar hukum yang mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan menjadikan Negara Republik sekuler Palestina menjadi Negara Islam Palestina yang mengikuti contoh Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M).

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: **"... jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata, Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk seluruh muslim di dunia, **"... jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi sebenarnya, untuk melaksanakan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, harus melalui lembaga hukum yang ada didalam negara.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah,

Apakah lembaga hukum yang ada di dalam negara bisa melaksanakan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, sedangkan hukum yang dibuat dan berlaku didalam negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: **"...jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, kalau dasar hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** atau hanya **"...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**, maka negara itu tidak mengakui **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, kalau dasar hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** maka negara itu adalah negara sekuler.

Nah, kalau negara Republik Palestina adalah negara sekuler, maka dasar hukum yang berlaku di negara Republik Palestina tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, untuk menghancurkan negara orang Yahudi yang berideologi gulungan Taurat harus dengan Negara Islam Palestina yang memiliki sumber hukum yang mengacu kepada hukum yang diwahyukan oleh Allah.

Jangan seperti sekarang, Negara Republik Palestina adalah Negara Republik sekuler Palestina. Dimana sumber hukum negara Republik Palestina tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ini yang menyebabkan Negara Republik sekuler Palestina menjadi lemah.

Sebenarnya orang Yahudi yang berideologi gulungan Taurat adalah sangat lemah, kalau tidak dibantu oleh Negara sekuler Amerika Serikat dan negara-negara sekuler di Eropa Barat.

Jadi, sekarang, semua orang Palestina harus kembali kepada dasar hukum yang mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan menjadikan Negara Republik sekuler Palestina menjadi Negara Islam Palestina yang mengikuti contoh Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Madinah yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se